UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ……..……i
PERNYATAAN ……ii
KATA PENGANTAR ……..……vii
DAFTAR ISI ……..…… x
DAFTAR GAMBAR ……... xiv
DAFTAR TABEL ……..……..... xviii
GLOSARIUM …..…….....xxi
INTISARI.……..……..... xxiii
ABTRACT ……xxiv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.1.1. Peran Ketangguhan Kota dalam Perencanaan Perkotaan 1
1.1.2. Perencanaan Perkotaan menuju Kota Tangguh 3
1.1.3. Konsep Resiliensi dalam Perencanaan Perkotaan 5
1.1.4. Bencana dan Resiliensi Kota di Indonesia 7
1.2. KOTA YOGYAKARTA DAN KAMPUNG KOTA 11
1.2.1. Kampung Kota dan Resiliensi Kota 14
1.2.2. Gap Teoritik dan Pemodelan dalam Resiliensi 16
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN 20
1.4. TUJUAN PENELITIAN 21
1.5. MANFAAT PENELITIAN 21
1.5.1. Hasil yang Diharapkan 23
1.6. KEASLIAN PENELITIAN 23
1.7. KEDUDUKAN PENELITIAN 29
BAB II KERANGKA TEORITIS 33
2.1. TINJAUAN RESILIENSI 33
2.1.1. Pengenalan Kota dan Bencana 33
2.1.2. Pengenalan Dasar Resiliensi 35
2.1.3. Sasaran dan Target Resiliensi 37
2.1.4. Resilien (*Resilience*), Kerentanan (*Vulnerability*) dan Kapasitas (*Capacity*) 37
2.1.5. Penilaian Resiliensi (*Resilience Assessment*) 41
2.1.6. Model sebagai Penilaian Resiliensi (*Resilience Assessment*) 42
2.2. TINJAUAN PERENCANAAN KOTA 44
2.2.1. Partisipasi dalam Perencanaan Kota 45
2.2.2. Resiliensi dan Perancangan Kota 50
2.2.3. Membangun Kota yang Resilien 53
2.3. PARTISIPASI DALAM KONSEP RESILIENSI 55
2.4. KONTEKS BENCANA DI KOTA YOGYAKARTA 59

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.4.1. Kearifan Lokal dalam Pemanggulangan Resiko Bencana 60
2.5. PENGANTAR KAMPUNG PERKOTAAN 62
2.5.1. Program Pemerintah di Kampung Perkotaan 68
2.5.2. Kampung Kota Yogyakarta 74
2.5.3. Kampung Kota Tangguh Bencana Yogyakarta 77
2.5.4. Dasar Pengembangan Resiliensi di Kota Yogyakarta 79
2.6. KEDUDUKAN KAMPUNG YOGYAKARTA 80
2.6.1. Kerentanan Kampung Kota Yogyakarta 92
BAB III METODE PENELITIAN MODELING 95
3.1. KEDUDUKAN MODEL DALAM PENELITIAN 95
3.1.1. Hakikat penelitian 95
3.1.2. Teori dan Modelling 97
3.2. PENGENALAN MODEL DALAM PENELITIAN 101
3.2.1. Pengenalan Model 101
3.2.2. Fungsi Model dalam Penelitian 104
3.3. MODEL PERKOTAAN (*URBAN MODEL*) 106
3.4. RANCANGAN PENELITIAN 114
3.4.1 Tahapan Penelitian Model Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta 115
3.4.2. Lokasi Penelitian 121
3.4.3. Pengumpulan Data dan Analisis 122
3.4.4. Pengujian Model 126
3.5. *BEST PRACTICE* MODEL RESILIENSI 128
3.5.1. Kategori, Variabel dan Indikator dalam Model Resiliensi 130
3.6. Tipe Model Resiliensi untuk Unit Analisis Kampung Kota 137
BAB IV ANALISIS KEBENCANAAN KAMPUNG KOTA DI YOGYAKARTA 145
4.1. ANALISIS BENCANA KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA .. 145
4.1.1. Kategori Bencana di Lingkungan Kampung Kota Yogyakarta 147
4.1.2. Pengetahuan Kebencanaan 151
4.1.3. Keterlibatan melakukan kegiatan yang berkaitan kebencanaan 157
4.1.4. Pengetahuan Mengenai Fasilitas yang Berkaitan Kejadian Bencana 158
4.1.5. Organisasi atau Komunitas yang ada di Kampung yang Berperan Aktif dalam Kegiatan Kebencanaan 160
4.1.6. Partisipasi Mayarakat dalam Penanggulangan Bencana 161
4.2. PENGUKURAN RESILIENSI KAMPUNG 162
4.2.1. Susunan Aspek, Variabel dan Indikator Pengukuran Resiliensi 164
4.2.2. Kampung Lokasi Pengukuran Model Resiliensi 166
4.2.3. Hasil Pengukuran Aspek Sosial 172
4.2.4. Hasil Pengukuran Aspek Ekonomi 178
4.2.5. Hasil Pengukuran Aspek Infrastruktur 184
4.2.6. Hasil Pengukuran Aspek Institusi 192

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.2.7. Hasil Pengukuran Aspek Komunitas 199
4.3. ANALISIS KERENTANAN, KAPASITAS DAN RUANG-RUANG KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA 203
4.3.1. Aspek Sosial 203
4.3.2. Aspek Ekonomi 207
4.3.3. Aspek Infrastruktur 210
4.3.4. Aspek Institusi 214
4.3.5. Aspek Komunitas 219
4.4. NILAI RESILIENSI KAMPUNG KOTA DI YOGYAKARTA 221
4.5. RESUME PROSES PENILAIAN ASPEK PEMBENTUK RESILIENSI KAMPUNG KOTA DI YOGYAKARTA 227
BAB V KOTA PENGEMBANGAN MODEL AWAL RESILIENSI KAMPUNG 229
5.1. KOMPONEN FUNDAMENTAL SEBAGAI KONSTRUKSI MODEL 229
5.2. VALIDASI AWAL MODEL RESILIENSI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA 237
5.3. ATRIBUT BARU PENGEMBANGAN KOMPONEN FUNDAMENTAL 238
5.3.1. Input Komponen Fundamental 1 : Mitigasi Bencana 238
5.3.2. Input Komponen Fundamental 2: Organisasi Kampung 239
5.3.3. Input Komponen Fundamental 3: Sirkulasi Tepi Sungai 240
5.3.4. Input Komponen Fundamental 4: Partisipasi Warga 240
5.3.5. Input Komponen Fundamental 5: Proses Perencanaan Wilayah 241
5.3.6. Input Komponen Fundamental 6: Keterlibatan Warga dalam Perencanaan 241
5.3.7. Input Komponen Fundamental 7: Modal dan Kesehatan 242
5.3.8. Input Komponen Fundamental 8: Tanggul 243
5.3.9. Input Komponen Fundamental 9: Ruang Terbuka 243
5.3.10. Input Komponen Fundamental 10: Asuransi 244
5.3.11. Input Komponen Fundamental 11: Tambahan Pendapatan 244
5.3.12. Input Komponen Fundamental 12: Sirkulasi Utama 245
5.3.13. Input Komponen Fundamental 13: Kondisi Hunian 245
5.3.14. Input Komponen Fundamental 14: Potensi Usaha Baru 246
5.4. ATRIBUT BARU KOMPONEN FUNDAMENTAL YANG MENJADI DASAR PENYUSUNAN MODEL KONSEPTUAL RESILIENSI 246
5.4.1. KATEGORI ATRIBUT FUNDAMENTAL SEBAGAI DASAR PENGUJIAN MODEL LEWAT *FOCUS GROUP DISCUSSION*..... 247
BAB VI PENGUJIAN DAN PENGEMBANGAN MODEL 251
6.1. PENGUJIAN MODEL (FGD) 251

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

6.2. VALIDASI FINAL MODEL 252
6.2.1. Validasi Kelompok Komponen Fundamental Fisik 254
6.2.2. Validasi Kelompok Komponen Fundamental Organisasi dan SDM 267
6.2.3. Validasi Kelompok Komponen Fundamental Finansial 279
6.2.4. Aspek Resiliensi Kampung Kota 285
6.3. CATATAN FGD VALIDASI MODEL RESILIENSI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA 286
6.4. HASIL PENGUJIAN MODEL KONSEPTUAL RESILIENSI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA 290
6.4.1. Fase Adaptasi 290
6.4.2. Fase Tumbuh 291
6.4.3. Fase Belajar 292
6.4.4. Fase Mitigasi 293
6.4.5. Fase Aksi 294
6.5. TEMUAN RUANG DI MASING-MASING FASE RESILIENSI 295
6.6. APLIKASI MODEL KONSEPTUAL RESILIENSI DI KAMPUNG KOTA YOGYAKARTA 299
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 311
7.1. RINGKASAN TEMUAN 311
7.1.1. Pengembangan Model Resiliensi Kampung Kota 311
7.1.2. Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta 314
7.2. PENGEMBANGAN MODEL PADA KAMPUNG LAIN 324
7.3. KONTRIBUSI TEORITIK 327
7.3.1. Rumus Resiko pada Kampung Kota 327
7.3.2. Resiliensi Kampung Kota adalah Proses 328
7.3.3. Hasil Pengukuran Resiliensi 330
7.4. KETERBATASAN PENELITIAN 334
7.5. IMPLIKASI KEBIJAKAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN URBAN RESILIENSI PADA KAMPUNG KOTA 335
7.6. SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA 338
7.6.1. Smart City 339
7.6.2. Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) 339

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1. 4 Aspek Fundamental dalam Resiliensi 5
Gambar I-2. Posisi NKRI pada Ring of Fire dan kepadatan penduduk di kepulauan Indonesia 7
Gambar I-3. Dasar pemilihan Kampung Kota Yogyakarta sebagai locus resiliensi 14
Gambar I-4. Gap Teori Resiliensi Kampung Kota 18
Gambar I-5. Manfaat Penelitian 22
Gambar I-6. Posisi penelitian terhadap perkembangan keilmuan dengan tema resiliensi, perencanaan kota, kampung perkotaan (permukiman informal) dan model. 29
Gambar I-7. Ilustrasi keterkaitan kajian resiliensi, perencanaan dan perancangan kota dan permukiman informal perkotaan. Ketiga kata kunci ini akan dikaji dengan model konseptual. 30
Gambar I-8. Kajian kampung perkotaan dalam lingkup perencanaan perkotaan. 31
Gambar II-1. Ilustrasi kota, bencana, pemerintah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 34
Gambar II-2. Beberapa definisi dari resilien 36
Gambar II-3. Hubungan antara resiko, bahaya, kerentanan, kapasitas dan bagian yang terpapar bahaya 38
Gambar II-4. Empat pendekatan dalam Perencanaan 48
Gambar II-5. Resiliensi dan kaitannya dengan beberapa konsep disiplin ilmu lainnya. 50
Gambar II-6. Hubungan antara partisipan dan fungsinya dalam proses partisipasi 56
Gambar II-7. Skema posisi kampung perkotaan bertahan (survival) dalam dinamika perkembangan kota 77
Gambar II-8.. Skema Ekologi Resiliensi Kampung Kota 82
Gambar II-9. Peta Sebaran Kampung menurut Sullivan (1986) 83
Gambar II-10.Peta Sebaran Kampung di Tengah – Tepi Kota 84
Gambar II-11. Kondisi Lingkungan Alam 86
Gambar II-12. Perkembangan Lingkungan Binaan Kampung Perkotaan 88
Gambar III-1. Desain Alur Penelitian 97
Gambar III-2. Hubungan Simbol, makna dan objek. 98
Gambar III-3. Hubungan Konsep, Dalil, Model dan Teori 100
Gambar III-4. Pemikiran untuk Mengklasifikasi Komponen dalamKonteks SoS 103
Gambar III-5. Tipe model dan hubungan antar tipe model. 104
Gambar III-6. Metode Ilmiah, Metode Perencanaan dan Metode model perkotaan. 106

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar III-7. Kerangka konotasi ekologi yang menghasilkan model resilien... 112
Gambar III-8. Tahapan Penelitian 116
Gambar III-9. Tahapan I Penyusunan Parameter Model Resiliensi Kampung Kota 117
Gambar III-10. Tahapan II Penyusunan Parameter Model Resiliensi Kampung Kota 118
Gambar III-11. Tahap Analisis dan Tahap Pengujian Model sebagai proses pembentukan Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota 120
Gambar III-12. Lokasi Kampung pada Tahapan Grand Tour dalam Struktur Ruang Kota Yogyakarta. 122
Gambar III-13. Layer Identifikasi Resiko Bencana..... 128
Gambar III-14. Model-model Resiliensi dan Variabel yang Diukur..... 134
Gambar III-15. Peta lokasi kampung yang akan menjadi lokasi Grand Tour..... 142
Gambar III-16. Nilai kampung kota di-*overlay* dengan variable model resiliensi 143
Gambar IV-1. Diagram Perbandingan Jenis Bencana yang Diketahui Responden, Kejadian Bencana 2 tahun Terakhir dan Kejadian Bencana 5 Tahun Terakhir. . 154
Gambar IV-2. Posisi Kampung pada Administrasi Kota Yogyakarta..... 167
Gambar IV-3. Nilai Aspek Sosial pembentuk Resiliensi per Kampung..... 177
Gambar IV-4. Nilai Aspek Ekonomi Pembentuk Resiliensi per Kampung..... 183
Gambar IV-5. Nilai Aspek Infrastruktur Pembentuk Resiliensi per Kampung .. 191
Gambar IV-6. Nilai Aspek Institusional Pembentuk Resiliensi per Kampung... 197
Gambar IV-7. Nilai Aspek Komunitas Pembentuk Resiliensi per Kampung..... 202
Gambar IV-8. Hubungan Resiliensi Aspek Sosial dengan Kualitas Ruang 206
Gambar IV-9. Hubungan Resiliensi Aspek Ekonomi terhadap Kualitas Ruang. 210
Gambar IV-10 Pola Jalur Sirkulasi dengan Jaringan Listrik dan Posisi Ruang Terbuka 212
Gambar IV-11. Posisi ruang terbuka terhadap permukiman dan jalur sirkulasi kampung..... 213
Gambar IV-12. Hubungan Resiliensi Aspek Infrastruktur terhadap Ruang 214
Gambar IV-13. Kegiatan yang terjadi dari jaringan antara organisasi kampung dan institusi luar kampung..... 217
Gambar IV-14. Hubungan Resiliensi Aspek Institusi dengan Kebutuhan Ruang 218
Gambar IV-15. Hubungan Resiliensi Aspek Komunitas dengan Kualitas Ruang 221
Gambar IV-16. Diagram radar nilai aspek resiliensi masing-masing kampung dan gap nilai aspek antar kampung. 222
Gambar IV-17. Diagram Rata-Rata Nilai Aspek-Aspek Pembentuk Resiliensi. 224
Gambar IV-18. Kebutuhan Ruang Resiliensi Kampung Kota 226
Gambar V-1. Diagram *Scatter* Matriks Rotasi Komponen VARIMAX 235
Gambar V-2. Diagram PC 1-PC14 dan variabel aspek yang membangunnya.... 236

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar V-3. Atribut berkaitan dengan Aspek Fisik 248
Gambar V-4. Atribut berkaitan dengan Sumber Daya Manusia dan Organisasi 248
Gambar V-5. Atribut terkait Finansial Isu 249
Gambar VI-1. FGD Kondisi Hunian..... 254
Gambar VI-2. Lama Tinggal di Kampung dan Proses berhunian 255
Gambar VI-3. Hunian dan Penghuni 256
Gambar VI-4. FGD Sirkulasi Utama 256
Gambar VI-5. Koneksi antara Sirkulasi Kota dengan Sirkulasi Kampung..... 257
Gambar VI-6. FGD Atribut PC3: Sirkulasi Tepi Sungai 258
Gambar VI-7. FGD Tanggul 259
Gambar VI-8. Scoling dan Delta 260
Gambar VI-9. FGD Ruang Terbuka 261
Gambar VI-10. FGD Mitigasi Bencana 262
Gambar VI-11. FGD Organisasi Kampung 267
Gambar VI-12. FGD Partisipasi Warga..... 271
Gambar VI-13. Contoh kasus partisipasi di Muja Muju..... 272
Gambar VI-14. Contoh kasus partisipasi di sungai Winongo..... 272
Gambar VI-15. Contoh kasus partisipasi di Karangwaru 273
Gambar VI-16. FGD Proses Partisipasi Warga..... 274
Gambar VI-17. Tumpang Tindih Prosedur antara..... 275
Gambar VI-18. FGD Proses Partisipasi Warga..... 276
Gambar VI-19. FDG Modal dan Kesehatan..... 279
Gambar VI-20. FGD Asuransi 280
Gambar VI-21. FGD Tambahan Pendapatan 282
Gambar VI-22. FGD Potensi Usaha Baru..... 283
Gambar VI-23. Pendatang menjadi Penduduk Asli Kampung 286
Gambar VI-24. Lingkungan menjadi Penolong Pertama..... 286
Gambar VI-25. Bencana merupakan kejadian yang berulang..... 287
Gambar VI-26. Proses Bermukim hingga ke Tepian Sungai..... 288
Gambar VI-27. Pelatihan dan kesiapan menghadapi Kejadian Bencana..... 289
Gambar VI-28. Atribut untuk Zona Adaptasi 290
Gambar VI-29. Atribut untuk Zona Tumbuh 291
Gambar VI-30. Atribut Kampung dalam sebagai Zona Belajar..... 292
Gambar VI-31. Atribut untuk Zona Mitigasi 293
Gambar VI-32. Atribut Zona Aksi..... 294
Gambar VI-33. Hubungan Variabel yang membentuk Aspek dan Interpretasi Fase Resiliensi Kampung Kota 295
Gambar VI-34. Komponen Fundamental pembentuk fase Resiliensi dan kondisi kampung setiap fase..... 297
Gambar VI-35. Perbandingan antara Hasil Pengukuran dengan Model Adaptasi Best Practise dan Pegukuran dengan Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota di 5 Kampung Lokasi Studi..... 302

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar VI-36. Perbandingan Hasil Pengukuran Model Adaptasi Best Practice dengan Model Konseptual Resiliensi di Kampung Ngampilan. 304
Gambar VI-37. Perbandingan Ruang yang Diproduksi Kampung (atas) Model Adaptasi Best Practice Resiliensi dengan (bawah) Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota..... 306
Gambar VII-6. Komponen Fundamental (Principal Component) dari pengolahan data (Bab IV). 308
Gambar VII-7. Kampung Kota sebagai elemen informal kota terhubung dengan elemen formal kota lewat sistem infrastruktur, sosial dan ekonomi dan bersama-sama membentuk citra kota. 309
Gambar VII-1. Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota 314
Gambar VII-2. Variabel, Fase dan Aspek Resiliensi kampung Kota 319
Gambar VII-4. Tata Kelola Menjadi Alat yang dapat 321
Gambar VII-5. Ruang yang diproduksi dalam setiap tahapan zona resiliensi kampung kota 323
Gambar VII-10. Gambar penyesuaian model resiliensi kapung kota, jika lokasi studi berada di wilayah yang datar (tidak berkontur). 325
Gambar VII-9. Perbandingan Rumusan Strategi Pengurangan Resiko dari PPB dengan Rumusan Strategi Pengurangan Resiko Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota..... 327
Gambar VII-3. Fase Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta..... 329
Gambar VII-8. Hasil Pengukuran Model Best Practice dan Hasil Pengukuran Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota. 333
Gambar VII-11. Tujuan SDGs yang telah disepakati oleh pemimpin dunia 340
Gambar VII-12. Tujuan SGDs yang akan dicapai melalui pengukuran aspek resiliensi pada model konseptual resiliensi kampung kota. 340

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel I-1. 5 Lokasi dengan Jumlah Bencana Tertinggi di Indonesia 8
Tabel I-2. Pemetaan kata kunci penelitian 26
Tabel II-1. Proses Perencanaan Tradisional dan Transformatif 47
Tabel II-2. Program Pemerintah di Kampung Kota 70
Tabel II-3. Program RTRW dan lokasi program pengembangan 75
Tabel II-4. Lokasi Kampung Kota dalam Struktur Kota dan Jenis Lahan. 87
Tabel II-5. Ruang-Ruang yang Dibutuhkan oleh Masyarakat Kampung Kota. 90
Tabel II-6. Aspek-Aspek Sosial Budaya Kampung Kota 91
Tabel III-1. Beberapa Defenisi Model 101
Tabel III-2. Resiliensi dan Konseptual Model 111
Tabel III-3. Data, Unit Informasi, Sumber Data dan Hasil Analisis 124
Tabel III-4. Resume Model resiliensi 131
Tabel III-5. Kampung lokasi Grand Tour 140
Tabel III-6. Variabel Resiliensi dalam Konteks Kondisi Kampung 142
Tabel IV-1. Kampung yang disurvei Aspek Kebencanaannya. 148
Tabel IV-2. Jenis bencana dan jumlah responden pada 2 tahun dan 5 tahun terakhir 153
Tabel IV-3. Fasilitas Infrastruktur yang berkaitan dengan Kejadian Bencana ... 158
Tabel IV-4. Aspek, Variabel dan Indikator Pengukuran Resiliensi Kampung Kota 164
Tabel IV-5. Tingkat Resiliensi 166
Tabel IV-6. Kriteria pemilihan kampung lokasi ujicoba model resiliensi 167
Tabel IV-7. 5 Kampung Lokasi Pengukuran Resiliensi 168
Tabel IV-8. Nilai Aspek Sosial Kampung 173
Tabel IV-9. Nilai Aspek Ekonomi Kampung 179
Tabel IV-10. Nilai Aspek Infrastruktur Kampung 186
Tabel IV-11. Nilai Aspek Institusi Kampung 193
Tabel IV-12. Nilai Aspek Institusi Kampung 200
Tabel IV-13. Kapasitas dan Kerentanan Aspek Sosial 203
Tabel IV-14 Kebutuhan Ruang Aspek Sosial 204
Tabel IV-15. Kapasitas dan Kerentanan Aspek Ekonomi 207
Tabel IV-16. Kebutuhan Ruang Aspek Ekonomi 208
Tabel IV-17. Kapasitas dan Kerentanan Aspek Infrastruktur 210
Tabel IV-18. Kebutuhan Ruang Aspek Infrastruktur 211
Tabel IV-19. Kapasitas dan Kerentanan Aspek 214
Tabel IV-20. Kebutuhan Ruang Aspek Institusi 216
Tabel IV-21. Kapasitas dan Kerentanan Aspek 219
Tabel IV-22. Kebutuhan Ruang Aspek Komunitas 220
Tabel IV-23. Nilai Resilien setiap Aspek 223
Tabel V-1. Atribut Variabel Aspek Sosial, Ekonomi, Infrastruktur, Institusi dan Komunitas 230

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel V-2. Principle Component hasil dari rotasi VARIMAX 233
Tabel V-3. Principle Component dan Atribut Pembentuknya yang memiliki nilai ≥ 0.500 234
Tabel V-4. Atribut Baru PC1 238
Tabel V-5. Atribut baru PC2 239
Tabel V-6. Atribut baru PC3 240
Tabel V-7. Atribut baru PC4 240
Tabel V-8. Atribut baru PC5 241
Tabel V-9. Atribut baru PC6 241
Tabel V-10. Atribut baru PC7 242
Tabel V-11. Atribut baru PC8 243
Tabel V-12. Atribut baru PC9 243
Tabel V-13. Atribut baru PC10 244
Tabel V-14. Atribut baru PC11 244
Tabel V-15. Atribut baru PC12 245
Tabel V-16. Atribut baru PC13 245
Tabel V-17. Atribut baru PC14 246
Tabel V-18. Atribut baru Resiliensi Kampung Kota 247
Tabel VI-1. Pengukuran Kampung dengan Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota 300
Tabel VII-1. Aspek Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota dan Variabel Pembentuknya 312
Tabel VII-2. Aspek, Variabel, Metode Pengukuran dan Fase Resiliensi 320
Tabel VII-3. Perbandingan hasil Model *Best Practice* dengan hasil Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota 330
Tabel VII-4. Tahapan Pembangunan di setiap Fase Resiliensi dan Instansi yang mendampingi 337

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

GLOSARIUM

3M : Mundur, Munggah, Madep Kali
4R : Robustness, Redundancy, Resourcefulness, Rapidly

A
Adaptation : Adaptasi
Adoption Technical System : Pilihan Teknikal Sistem
ARUP : Flexibility, Redundancy, Resourcefulness, Safe, Failure, Responsiveness, Capacity To Learn

B
BBWS : Balai Besar Wilayah Sungai
BKM : Badan Keswadayaan Masyarakat
BNK : Badan Narkotika Kota
BPBD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BRIC : Baseline Resilience Indicator Community

C
Capacity : Kapasitas
Catastrophy : Kebinasaan
CDRV : Climate Disaster Resilient Village
CR : Cukup Resilien

D
Degree of Resilience : Tingkat Resiliensi
Differential : Differensial
DROP : Disaster Resilient of Place
DRR : Disaster Risk Reduction
Dynamic Model : Model Dinamis

E
Engineered Systems Concepts : Konsep Sistem Teknik
Exposure : Wilayah Terpapar Bencana

F
FGD : Focus Grup Discussion
FGT : Foster, Green dan Thorbecke
FKWA : Forum Komunikasi Winongo Asri
FORSIDAS : Forum Komunikasi Daerah Alisan Sungai

G
Geological Disaster : Bencana alam, seperti letusan gunung berapi (*volcanoes*), gempa bumi(*earhquake*), banjir-longsor (*flooding-landslides*) dan tsunami.
Grand Tour : Survey secara general pada 18 kampung, yang tersebar dari pusat hingga ke pinggiran kota.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

I

Informal Settlement	: Permukiman Informal

K

KATANA	: Kelurahan Tangguh Bencana
KIP	: Kampung Improvement Program
KOTAKU	: Kota Tanpa Kumuh
KR	: Kurang Resilien
KSB	: Kampung Siaga Bencana
KTB	: Kampung Tanguh Bencana

L

Latitude	: Ambang Batas Aman; Situasi Bahaya; Rentan
LSM	: Lembaga Swadaya masyarakat

M

Mutual Learning	: Sebuah kondisi dimana setiap orang yang bergabung memiliki keahlian dan kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya, namun mereka akan bekerja bersama untuk mengambil keputusan sebagi sebuah solusi perencanaan.

N

Natural Buffer	: Pembatas Alami
Natural Hazard	: Kondisi Alam yang Berbahaya

P

P2KP	: Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan
P2KKP	: Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman
Panarchy	: keterkaitan dan interaksi antar sistem-sistem
PC	: Principle Component
PCA	: Principle Component Analysis
PEKAT	: Operasi terhadap Penyakit Masyarakat
PLPBK	: Program Penataan Lingkungan Berbasis Komunitas
PNPM-Mandiri	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri
Poverty Headcount Index	: Indeks Angka Kemiskinan
Precariousness	: Jarak antara Kondisi Aman dengan Batas Kerentanan
PU	: Dinas Pekerjaan Umum
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

R

R	: Resilien
Rapidity	: Kecepatan
RDI	: Risk Driver Indicator
Redundancy	: Perulangan
Resilience Assessment	: Penilaian Resiliensi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Model Konseptual Resiliensi Kampung Kota Yogyakarta
IMELDA I DAMANIK, Prof. Ir. Bakti Setiawan, MA., PhD., Dr-Eng. M. Sani Roychansyah, ST., M.Eng., Prof. Dr. Suny
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Resi-Lire	: Bersemi Kembali (To Spring Back).
Resilient, Resilien	: Ketahanan
Resistence	: Seberapa Rentan Sistem Terhadap Perubahan
Resourcefulness	: Keberdayaan
Robustness	: Ketahanan

S

SES	: Sosial Ecology System
Shock	: Kejutan
Shock & Stress	: Kemampuan untuk memantul kembali ke kondisi yang lebih baik dan pulih dari kejadian
SoS	: System of System
SR	: Sangat Resilien
Stress	: Ketegangan
Structural Mitigation	: Mitigasi Struktural

T

TR	: Tidak Resilien
TAGANA	: Taruna Siaga Bencana
Transform Equations	: Perubahan Penyeteraan

U

Uncertainty	: Kondisi Yang Tidakpasti
UNISDR	: United Nations International Strategy for Disaster Reduction
Urban Areas	: Kawasan Perkotaan
Urban Resilience	: Resiliensi Perkotaan

V

Vulnerability	: Kerentanan